

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan menghasilkan implementasi pengembangan materi ajar campur dan alih kode dalam pembelajaran sosiolinguistik berbasis komunikasi promosi. Dengan kata lain, melalui penelitian ini diharapkan menghasilkan implementasi pengembangan materi ajar campur dan alih kode dalam pembelajaran sosiolinguistik berbasis komunikasi promosi, sebagai bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (ipteks). Pengembangan penelitian ini juga diarahkan untuk menunjang pembangunan pendidikan dan pembelajaran. Wujud substansinya adalah proses implementasi bentuk analisis komponen peristiwa bahasa yang memiliki kontribusi dalam memajukan perkembangan linguistik maupun bidang komunikasi promosi sebagai kontributor terhadap peningkatan daya jual produk barang maupun jasa.

Perkembangan pembelajaran linguistik Indonesia dengan implementasi hasil pengembangan materi ajar campur dan alih kode dalam pembelajaran sosiolinguistik berbasis bauran komunikasi iklan promosi penjualan, dan jual wiraniaga juga merupakan perkembangan budaya bangsa Indonesia. Begitu juga kontribusi perkembangan linguistik Indonesia terhadap komunikasi promosi memiliki arti kontribusi terhadap peningkatan daya jual produk barang maupun jasa. Jika hal ini dipahami dan diimplementasikan oleh dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah sosiolinguistik khususnya, inilah salah satu wujud sumbangan pemikiran untuk

pembangunan pendidikan. Sifat penelitian ini kualitatif. Di antara cirinya, untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, data dan analisisnya berupa kata, kalimat, atau pernyataan (Moleong, 2007:6). Sementara itu, Sukmadinata (2006: 97) menyebutnya dengan penelitian deskriptif naratif. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Sampel ditentukan secara purposif. Analisis datanya dengan penafsiran (*verstehen*) dan interaksi (*interaction*), analisis isi (*content analysis*), dan evaluasi (*evaluation*). Di samping itu, juga menggunakan langkah reduksi (*reduction*), penyajian data (*display*), simpulan (*conclusion*), dan verifikasi (*verification*). Di samping itu, juga menerapkan teknik analisis intralingual dan ekstralingual (dalam kajian sociolinguistik). Sudaryanto (1993:21 dan 31) menyebut padan dan agih.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN), dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sepropinsi Jawa Tengah yang memiliki program studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia (PBSI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), atau Jurusan Bahasa Indonesia (BI) pada Fakultas Sastra (FS) atau Fakultas Ilmu Budaya (FIB). Pada tahun ketiga, di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) di Surakarta, Universitas Sebelas Maret (UNS), di Surakarta, Universitas Diponegoro (UNDIP), di Semarang, Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED), di Purwokerto, Universitas Pekalongan (UNKAL), di Pekalongan, dan Universitas Widya Duta (UNWIDA) di Klaten.

C. Sumber Data

Sumber data yang berkaitan dengan kelayakan desain pengembangan konsep campur serta alih kode dalam pembelajaran sociolinguistik berbasis komunikasi promosi adalah dosen jurusan atau program studi Bahasa dan sastra Indonesia yang ditunjuk sebagai bagian dari FGD (*Focus Group Discussin*). Sementara itu, wujud komunikasi promosi dapat diperoleh melalui rekam catat pada siaran TV, *leaflet*, brosur, baliho, *benner* perbankan, majalah dan surat kabar yang memuat promosi.

D. Metode Penelitian Menurut Tahun Pelaksanaan

1. Metode Penelitian Tahun III

Objek penelitian, implementasi hasil pengembangan materi ajar campur dan alih kode dalam pembelajaran sociolinguistik berbasis komunikasi promosi. Di samping itu, juga basis pembelajaran komunikasi promosi, terutama bauran komunikasi iklan, promosi penjualan, dan jual wiraniaga.

Teknik pengumpulan data, dengan dokumentasi implementasi dan desiminasi (FGD) pengembangan materi ajar campur dan alih kode dalam pembelajaran sociolinguistik berbasis komunikasi promosi.

Data penelitian berupa implementasi pengembangan materi ajar campur kode dan alih kode, dalam pembelajaran sociolinguistik berbasis komunikasi promosi. Sementara itu, wujud pengembangan rincian peristiwa bahasa pada komunikasi promosi, dimungkinkan terdapat campur kode antar bahasa (CKAB), campur kode antar dialek (CKAD), campur kode antar ragam bahasa (CKAR), campur kode antar tingkat tutur (CKAT). Sementara itu, untuk pengembangan alih kode, dapat

diwujudkan alih kode dari bahasa yang satu ke bahasa lain (AKAB), alih kode antar dialek (AKAD), alih kode antar ragam bahasa (AKAR), dan alih kode antar tingkat tutur (AKAT). Di samping itu, juga basis pembelajaran promosi yang meliputi Lima metode dimaksudkan, (1) metode iklan (*advertising*), (2) jual wiraniaga (*personal selling*), (3) promosi penjualan (*sales promotion*), (4) pemasaran langsung (*direct marketing*), (5) publisitas dan hubungan masyarakat (*publicity and public relation*). Dengan demikian, 5 metode tersebut berdasarkan istilah induknya, bauran komunikasi pemasaran (*the marketing communication mix*).

Teknik analisis data, dengan interpretasi dan interaksi dalam forum desiminasi maupun di luar forum desiminasi. Di samping itu, juga masih diperlukan teknik analisis padan intralingual dan ekstralingual.

E. Alir Metode Penelitian

NO.	PENTA-HAPAN	TAHUN III
1.	Desain dan Strategi Penelitian	Kualitatif implementatif
2.	Objek Penelitian	Implementasi model pengembangan materi ajar campur dan alih kode dalam pembelajaran sosiolinguistik berbasis komunikasi promosi.
3.	Lokasi Penelitian	PTN dan PTS sepropinsi Jawa Tengah yang memiliki Prodi PBSI/Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya (FIK).
4.	Sumber Data	Dosen PBSI/Bahasa Indonesia sebagai bagian dari FGD, Wujud komunikasi promosi: TV, radio, internet, surat kabar, majalah, brosur maupun <i>leaflet</i> .
5.	Data Penelitian	Model pembelajaran materi campur dan alih kode dalam pembelajaran sosiolinguistik yang dikembangkan ke basis komunikasi promosi.
6.	Teknik Pengumpulan Data	FGD, dan dokumentasi

NO.	PENTA-HAPAN	TAHUN III
7.	Teknik Keabsahan Data	Triangulasi teori, data, dan sumber data
8.	Teknik Analisis dan Interpretasi Data	Evaluasi terhadap pengujian hasil pengembangan
9.	Luaran	Prosiding artikel Seminar Internasional Pengembangan Materi Ajar Alih Kode pada Pembelajaran Sociolinguistik Berbasis Komunikasi Promosi”
10.	Indikator	<ul style="list-style-type: none"> a. Tersusunnya laporan b. Dipublikasikannya artikel pada jurnal nasional,, ”Pengembangan Materi Ajar Campur Kode pada Pembelajaran Sociolinguistik Berbasis Komunikasi Promosi”